

## PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DI STMIK STIKOM Bali

<sup>1)</sup>Ni Wayan Sri Arini, <sup>2)</sup>I Made Candiasa, <sup>3)</sup>Gede Rasben Dantes

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: <sup>1)</sup>[baliaditya13@gmail.com](mailto:baliaditya13@gmail.com), <sup>3)</sup>[rasben\\_dantes@yahoo.com](mailto:rasben_dantes@yahoo.com), <sup>2)</sup>[candiasaimade@yahoo.co.id](mailto:candiasaimade@yahoo.co.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun *masterplan/roadmap* SI/TI STMIK STIKOM Bali agar mampu mewujudkan visi dan misi organisasi. Penelitian ini bersifat *kualitatif*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, penyebaran angket, wawancara dan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah *ward and peppard*, dengan menggunakan beberapa analisis data antara lain *SWOT*, *PEST*, *value chain*, *five forces*, *critical success factor*, dan *balanced scorecard*. Hasil dari penelitian ini berupa portfolio perencanaan strategis sistem informasi STMIK STIKOM Bali yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan persaingan dalam bisnis kampus selama 4 tahun ke depan. Analisis internal lingkungan bisnis organisasi dengan menggunakan analisis *SWOT* (*Strengt, weakness, Oppourtunity, Threat*), *CSF* (*critical success factor analisys*), Rantai nilai (*value chain analisys*), serta analisis proses bisnis organisasi memiliki kekuatan yang cukup besar untuk dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat meningkatkan nilai kinerja organisasi dan mampu mempertahankan eksistensinya dalam industri pendidikan.

**Keywords:** Perencanaan Strategis Sistem Informasi, kampus, *ward and peppard*, *SWOT*, *PEST*, *value chain*, *five forces*, *critical success factor*, *balanced scorecard*.

### Abstract

*The purpose of this research is to arrange a master plan/roadmap SI/TI STMIK STIKOM Bali in order to be able to support the competition strategy with other university and also to support the formed of organization vision and mission. This research is done qualitatively: The data in this research is collected by using environment observation, interview, questioner and literature study. The method which is used is ward and peppard and using the data analysis SWOT, PEST, value chain, five forces, critical success factor. The result of this research is form of portfolio information system planning strategic of STMIK STIKOM Bali, which can be used as reference to increase the competition in university business for the next four years. The analyzes result of organization business environment using SWOT (Sweght, weight, Opportunity, Threat), CSF (critical success factor analyses). value chain analyses), and business process analyzes can be known that organization has strong ability to be able to benefit effectively so that can increase the value of the organization and be able to survive the exist in education industry.*

**Key Words:** The Strategic Planning of Information system, ward and peppard, SWOT, PEST, value chain, five forces, critical success factor, *balanced scorecard*.

## I. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah alat penting untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Setiap organisasi harus mengidentifikasi kebutuhan informasi secara sistematis serta melakukan analisis visi, misi dan fungsi yang dilakukan, data dan informasi pendukung yang diperlukan untuk melakukan berbagai fungsi dan proses yang dibutuhkan untuk struktur informasi yang paling berguna. Melalui TI, perusahaan dapat memperoleh keunggulan strategis dalam persaingan antar pelaku bisnis yang ketat agar tercapai suatu perencanaan bisnis dibidang TI. Strategi bisnis yang biasa dituangkan di dalam dokumen atau cetak biru *business plan* harus dilengkapi dengan strategis SI/TI. Tujuannya jelas, yaitu memanfaatkan secara optimum TI sebagai komponen utama sistem informasi organisasi perusahaan

Jika sebuah universitas atau lembaga pendidikan tinggi lainnya memiliki rencana strategis yang baik, maka resiko yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikurangi, demikian juga halnya dengan STMIK STIKOM Bali. Dinamika perkembangan teknologi yang begitu pesat mendorong kualitas pendidikan yang terarah jika didukung oleh sumber daya manusia dan sumber daya alat yang cukup. Dengan demikian perencanaan strategis ini penting karena pengalaman dan informasi yang tepat dalam perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi terkait dengan kualitas dan hasil.

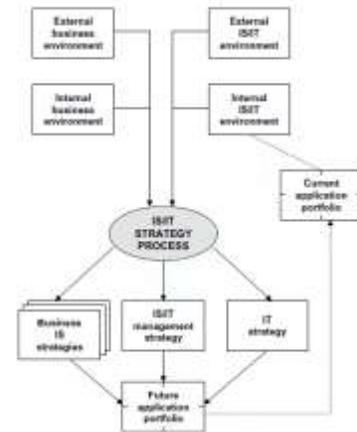
## II. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini bertujuan untuk memberi solusi perencanaan strategis kampus untuk jangka waktu 4 tahun kedepan, dalam bentuk portofolio dengan menggunakan metode *ward and peppard* analisis data *SWOT*, *PEST*, *value chain*, *five forces*, *critical success factor*, *balanced scorecard*.

### 2.1 ANALISIS WARD and PEPPARD

Metode Perencanaan Strategi SI/TI versi Ward and Peppard (2002) merupakan metode yang komprehensif, dimana metode ini terlebih dahulu dimulai dari kegiatan asesment dan

pemahaman terhadap situasi saat ini baik terhadap lingkungan bisnis maupun lingkungan SI/TI.



Gambar 1. Kerangka Model Ward and Peppard

### 2.2 ANALISIS SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

### 2.3 ANALISIS FIVE FORCES

Analisis lima kekuatan Porter (Porter five forces analysis) adalah suatu kerangka kerja untuk analisis industri dan pengembangan strategi bisnis yang dikembangkan oleh Michael Porter dari Sekolah Bisnis Universitas Harvard pada tahun 1979. Menurutnya ada lima kekuatan yang menentukan intensitas persaingan dalam suatu industri, yaitu;

- 1) ancaman produk pengganti,
- 2) ancaman pesaing,
- 3) ancaman pendaatang baru,
- 4) daya tawar pemasok,
- 5) daya tawar konsumen.

### 2.4 ANALISIS PEST

Menurut Ward dan Peppard (2002) analisis PEST adalah analisis terhadap faktor lingkungan

eksternal bisnis yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial dan teknologi. PEST digunakan untuk menilai pasar dari suatu bisnis atau unit organisasi. Arah analisis PEST adalah kerangka untuk menilai sebuah situasi, dan menilai strategi atau posisi, arah perusahaan, rencana pemasaran atau ide. Dimana analisis ini dapat diambil suatu peluang atau ancaman baru bagi perusahaan.

## **2.5 ANALISIS VALUE CHAIN**

Analisis value chain merupakan alat analisis yang berguna untuk memahami aktivitas-aktivitas yang membentuk nilai suatu produk atau jasa dan digunakan untuk menciptakan nilai bagi pelanggannya dalam mencapai suatu keunggulan yang kompetitif. Tujuan analisis value chain adalah untuk mengidentifikasi tahap-tahap value chain di mana perusahaan dapat meningkatkan value untuk pelanggan atau untuk menurunkan biaya. Penurunan biaya atau peningkatan nilai tambah dapat membuat perusahaan lebih kompetitif. Analisis value chain membantu perusahaan dalam mengidentifikasi posisi perusahaan dan menganalisis aktivitas-aktivitas yang ada dalam rantai nilai serta mengurangi atau mengeliminasi aktivitas yang tidak menciptakan nilai tambah pada produk atau jasa.

## **2.6 ANALISIS CRITICAL SUCCESS FACTOR**

Critical Success Factor merupakan sebuah metode analisis dengan mempertimbangkan beberapa hal yang kritis di dalam lingkungan perusahaan untuk mendefinisikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan perusahaan atau organisasi dan dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Analisis CSF memberikan gambaran pada perusahaan tentang aspek-aspek kritis apa saja di setiap aktivitas dan proses bisnis perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai visi dan misi serta keberhasilan bisnisnya. Analisis CSF sangat berguna dalam perencanaan sistem informasi pada saat strategi bisnis tidak berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan, dengan memfokuskan pada masalah-masalah tertentu yang paling kritis.

## **2.7 ANALISIS BALANCE SCORECARD**

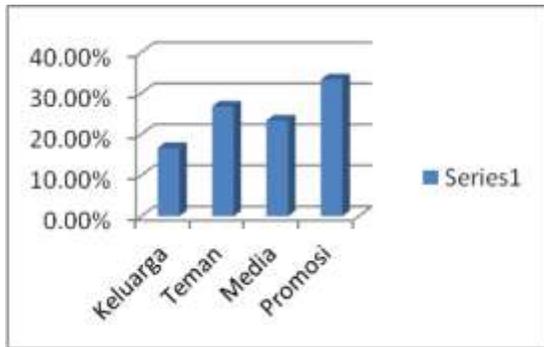
Balanced Scorecard adalah sebuah perencanaan strategis dan sistem manajemen yang digunakan secara ekstensif dalam bisnis dan industri, pemerintah, dan organisasi nirlaba di seluruh dunia untuk kegiatan usaha untuk menyelaraskan visi dan strategi organisasi, meningkatkan komunikasi internal dan eksternal, dan memantau kinerja organisasi terhadap strategis tujuan. Menurut Rangkuti (2014), Balanced Scorecard terdiri dari empat tolak ukur atau perspektif yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran atau tumbuh. Prinsip dasar dari Balanced Scorecard adalah titik pandang penilaian sebuah perusahaan hendaknya tidak hanya dilihat dari segi finansial saja tetapi juga harus ditambahkan dengan ukuran-ukuran dari perspektif lainnya seperti tingkat kepuasan customer, proses internal dan kemampuan melakukan inovasi (Hasibuan, 2007).

## **III. HASIL dan PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode observasi, kuisioner, studi literatur dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data *SWOT*, *PEST*, *value chain*, *five forces*, *critical success factor*, *balanced scorecard* yang menghasilkan strategi SI, strategi TI di Kampus STMIK STIKOM Bali

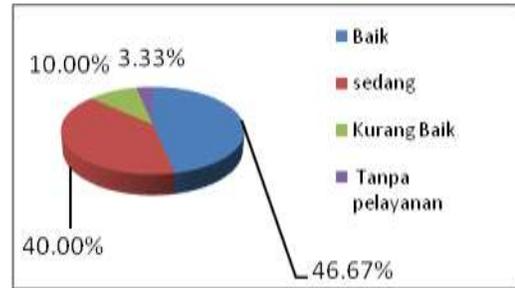
### **3.1 HASIL ANALISIS SWOT**

Berdasarkan hasil survey kuisioner yang dilakukan, rata-rata Selama ini, unit Bagian kerja sama dan HUMAS, Bagian PSI, Bagian Pemasaran, telah memilih cara penyebaran promosi melalui media cetak (brosur) dan elektronik (*website* resmi). Di tampilkan pada Gambar 2, dan tingkat pelayanan pada Gambar 3.



Gambar 2. Proyeksi Penyebaran Informasi Promosi

Prosentase dari Bagian Promosi sebesar 33.33%, dengan media baik elektronika maupun cetak sebesar 23.33%, dari info teman atau getok tular sebesar 26.77%, dan dari dorongan keluarga ataupun kerabat sebesar 16.67%.



Gambar 3. Proyeksi Pelayanan Kampus

Dari hasil analisis data melalui hasil wawancara, observasi, kuisioner dan study literature, adapun hasil analisis internal bisnis menggunakan analisis SWOT pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT

<i>opportunities</i>	S → O	W → O
a. Kepuasan mahasiswa dengan pelayanan kampus b. Peluang Melakukan Penelitian. c. Kebutuhan Tenaga Profesioanal Di Bidang SI/TI. d. Perkembangan Ilmu Dan Teknologi Informasi. e. Ketersediaan Dan Pemanfaatan Fasilitas Dan Infrastruktur Teknologi Internet.	a. Memberikan Fasilitas perkuliahan serta pelayanan pada pelanggan dan tersedianya gedung kuliah terpusat. b. Penyelenggaraan program yang relevan dan actual c. Mengelola Etos kerja untuk meningkatkan mutu pelayanan d. Menyelenggarakan administrasi yang bersinergi dalam tiap - tiap departemen e. Mengadakan kerja sama dengan Pemerintah dan Industri untuk penembagan sistem manajemen yang berbasis Ilmu Teknologi f. Peningkatan fasilitas alat-alat /fasilitas kampus	a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di bidang ICT dan mengikuti hibah pendanaan untuk menambah pendanaan dalam perbaikan gedung b. Perbaikan tarif pembiayaan kuliah c. Memperbanyak Beasiswa untuk mahasiswa dan dosen d. Mengembangkan jaringan teknologi yang beritegrasi dalam tiap departemen e. mengefektifkan proses E-learning dalam pembelajaran. f. Penambahan areal parker roda empat g. Menambah kualifikasi dosen berpendidikan S2
<i>Threats</i>	S → T	W → T
a. Persaingan Perguruan Tinggi. b. Training Center Yang Menawarkan Lulus Dengan Cepat.	a. Melakukan evaluasi kurikulum secara periodic untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja (DU/DI)	a. Tersedianya sistem yang bisa aplikasi yang handal sebagai sumber pembelajaran dan data base

<p>c. Peraturan Pemerintah Dosen Bergelar Strata Dua.                  d. Kurikulum Pendidikan Perguruan Tinggi.                  e. Tawaran Bagi Dosen Yang Bereputasi / Berprestasi</p>	<p>b. Bekerja sama dengan perusahaan – perusahaan untuk dapat membantu penyaluran tenaga kerja sesuai kompetensinya                  c. Pemberian beasiswa untuk dosen dan potongan biaya untuk mahasiswa</p>	<p>operasi perusahaan untuk kemudahan maintenance dan peningkatan SDM.                  b. Menjalin kerja sama pada instansi terkait untuk pengembangan di STMIK STIKOM Bali.</p>
---	---	---

### 3.2 HASIL ANALISIS BALANCED SCORECARD

Hasil analisis *balance scorecard* berdasarkan hasil analisis SWOT adalah sebagai berikut.

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan memiliki tiga hasil analisis yang dapat mendukung perspektif proses internal yaitu mengefektifkan hasil dan sistem mobile dalam proses perkuliahan, meningkatkan kualifikasi pendidikan Dosen, dan penambahan lahan parkir kendaraan roda 4.

Perspektif proses *internal* memiliki empat hasil analisis yang dapat mendukung perspektif pelanggan yaitu penyempurnaan sistem di tiap

departemen agar terintegrasi, melakukan Evaluasi Kurikulum secara *periodic* untuk memenuhi pangsa pasar, peningkatan jumlah dan jenis beasiswa mahasiswa dan dosen, peningkatan sarana dan prasarana kampus

Perspektif pelanggan memiliki tiga hasil analisis yang dapat mendukung perspektif *finansial* yaitu MOU /Kerja sama dengan Perusahaan DU/DI, meningkatkan kuantitas dan mutu di bidang ICT, dan terus mengikuti hibah pendanaan dari pemerintah, memberikan fasilitas perkuliahan serta pelayanan sarana prasarana kampus

Hasil Analisis ke empat perspektif dituangkan dalam table 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Analisis Balance Scorecard**

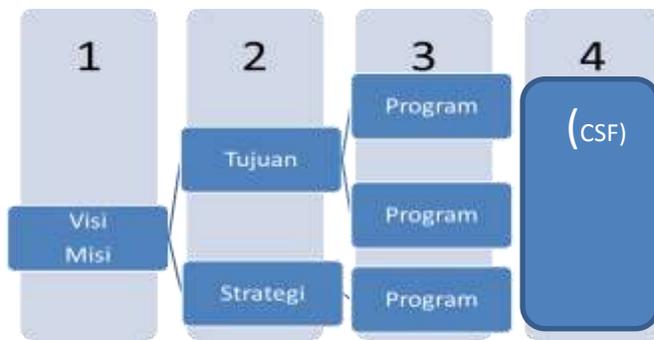
FINANSIAL/SERVIS			
Strategis	Tools Pengukuran	Indikator Kinerja	Solusi
Menambah profit Kampus	Jumlah Mahasiswa meningkat	Mahasiswa bertambah 20% dari jumlah sebelumnya	a. Peningkatan Sistem elearning dan sistem pelayanan mahasiswa. b. Sistem aplikasi mobile c. Peningkatan pelayanan sarana prasarana
Perbaiki tarif pembayaran uang kuliah	Jumlah tunggakan pembayaran mahasiswa	Jumlah tunggakan pembayaran mahasiswa	Memperbanyak jenis beasiswa dan penurunan biaya khususnya pada kelas regular
PELANGGAN			
Strategis	Tools Pengukuran	Indikator Kinerja	Solusi
MOU/Kerja sama	Meningkatnya	Peningkatan mencapai	a. Meningkatkan sosialisasi kepada pihak

dengan perusahaan	jumlah kerjasama dengan pihak ketiga	20% dari sebelumnya	ketiga
Meningkatkan Kuantitas dan mutu di bidang ICT dan terus mengikuti hibah pendanaan pemerintah	Pembaharuan sarana dan prasarana alat praktikum sesuai perkembangan	Jumlah alat dan kualitas laboratorium	a. Memperbaharui prasarana dan kelengkapan Praktikum
Memberikan fasilitas perkuliahan serta pelayanan sarana prasarana kampus	Peningkatan jumlah mahasiswa dan kepuasan mahasiswa	Peningkatan jumlah mahasiswa dan kepuasan pelanggan/mahasiswa	a. Pemeliharaan sarana dan prasarana kampus b. Pengelolaan Peningkatan pelayanan kampus
<b>ASPEK INTERNAL</b>			
Strategis	<i>Tools</i> Pengukuran	Indikator Kinerja	Solusi
Penyempurnaan Sistem di tiap departemen agar terintegrasi	Pelayanan kepada mahasiswa dapat dilakukan 1 pintu	Peningkatan kualitas SDM	a. Perbaikan dan peningkatan sistem kampus
Melakukan evaluasi kurikulum secara periodic untuk memenuhi pangsa pasar	Kurikulum 2013	Perubahan kurikulum	a. Konversi mata kuliah b. Jadwal semester pendek
Peningkatan beasiswa bagi mahasiswa dan dosen	Meningkatnya jumlah beasiswa	Meningkatnya jumlah beasiswa	a. Memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa dan dosen
Peningkatan sarana dan prasarana kampus	Penataan sarana dan prasarana semakin baik	Perbaikan gedung, Fasilitas dan taman	a. Membuat perencanaan dalam jangka waktu tertentu untuk memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana
<b>ASPEK PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN</b>			
Strategis	<i>Tools</i> Pengukuran	Indikator Kinerja	Solusi
Mengefektifkan	Meningkatnya	Meningkatkan jumlah dan	Peningkatan Prasarana dan SDM

proses online dan mobile dalam proses perkuliahan	aktifitas Elearning dan dibuatkannya aplikasi mobile	kualitas SDM	Manajemen
Meningkatkan kualifikasi dosen	Jumlah dosen dalam kualifikasi S2, S3 dan Guru besar	Jumlah dosen dalam kualifikasi S2, S3 dan Guru besar	a. Beasiswa b. Motifasi
Penambahan lahan parker roda empat.	Jumlah parkir roda empat semakin luas	Tariff parkir roda empat meningkat 20% sebelumnya	Memiliki lahan parker di luar kampus yang masih berdekatan dengan areal kampus

### 3.3 HASIL ANALISIS CRITICAL SUCCES FACTOR

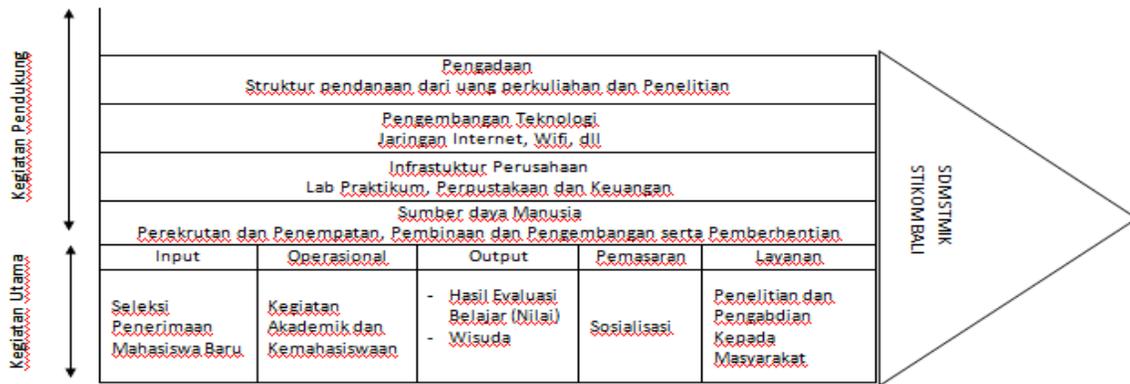
Analisis CSF memberikan gambaran pada perusahaan tentang aspek-aspek kritis di setiap aktivitas dan proses bisnis perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Berikut Tabel 3 dituangkan overview pemetaan *Critical Succes Factors*.



Gambar 4. overview pemetaan *Critical Succes Factors*.

### 3.4 HASIL ANALISI VALUE CHAIN

Dengan dibuatnya proses aktifitas utama dan aktifitas pendukung diharapkan mahasiswa Mahasiswa STMIK STIKOM Bali dapat menjadi lulusan yang berkwalifikasi dan berdaya saing tinggi.



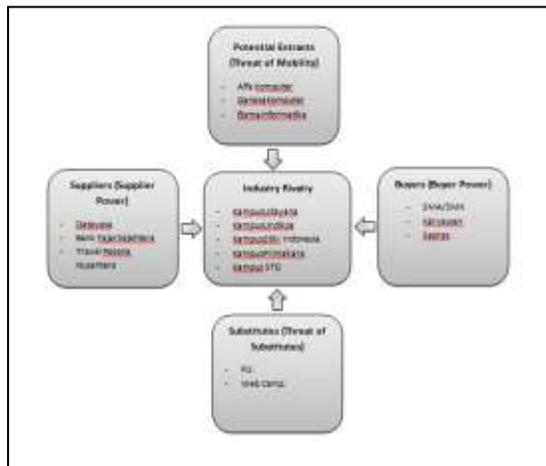
Gambar 5. Skema Analisis Value Chain

### 3.5 HASIL ANALISIS FIVE FORCES

STMIK STIKOM Bali memiliki posisi tawar yang kuat terhadap *supplier* dan *buyers* (dunia usaha). Posisi tawar yang kuat terhadap *supplier* ditandai dengan bertambahnya minat kuliah dari calon mahasiswa baru, jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Kekuatan dalam menentukan intensitas dituangkan dalam Gambar5.

### 3.6 HASIL ANALISIS PEST

Analisis PEST dibagi menjadi empat aspek yaitu Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi. Adapun hasil analisis PEST terhadap Kampus STMIK STIKOM Bali tertuang di Tabel 5 sebagai berikut.



Gambar 4. Hasil Analisis Five Forces

**Tabel 5. Hasil Analisis PEST**

Politik	Ekonomi
1. STMIK STIKOM Bali Cakupan Kopertis Wilayah VIII. 2. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebagai organisasi structural di lingkungan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. BAN-PT telah memberikan Akreditas "B" untuk tahun 2015. 3. Adanya Undang-undang dan peraturan pemerintah tentang ITE	1. Minat masyarakat menjadi ahli teknologi 2. Adanya kecenderungan sponsor untuk melaksanakan setiap kegiatan kampus 3. Kecenderungan mahasiswa memilih Strata 1 untuk melanjutkan jenjang perkuliahan 4. Banyaknya program beasiswa untuk mahasiswa.
Sosial	Teknologi
1. Tampilnya STMIK STIKOM Bali sebagai salah satu "brand-image". 2. pusat pendidikan Teknologi Informatika Swasta yang paling lama didirikan di Bali (sejak 2002). 3. Adanya suasana religius yang kental dirasakan dalam kehidupan keseharian di lingkungan manajemen pengelola STMIK STIKOM	1. Teknologi yang semakin berkembang 2. Munculnya layanan berbasis arsitektur yang dapat memungkinkan STMIK STIKOM Bali mengembangkan SLA ( <i>Service Level Agreement</i> ) dengan proses bisnis dan keinginan stakeholders. 3. teknologi komunikasi berbasis <i>web 2.0</i> , layanan 3.5G, <i>WIFI</i> , <i>fiber-optics</i> dan munculnya UMPC ( <i>ultra-mobile personal computer</i> ) semakin memungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan sekolah tinggi yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal lingkungan bisnis dan lingkungan IS/IT maka dapat dipaparkan, aplikasi IS/IT yang ada sekarang ini pada STMIK STIKOM Bali dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Pemetaan Existing SI/TI dengan Menggunakan MCFarlan Grid**

<i>STRATEGIC</i>	<i>HIGH POTENTIAL</i>
E Learning	
<i>KEY OPERATIONAL</i>	<i>SUPPORT</i>
1.SI.Akademik (SION)	1.Wifi
2.SI.Kepegawaian (Help Desk)	2.Microsoft Office 2007
3.SI. Perpustakaan	3.Website kampus
4.SI. Mahasiswa Baru	STMIK STIKOM
5.SI. Alumni	Bali.
6. SI. Open Jurnal	4.Email
7.SI.Penjaminan Mutu	

### 3.7 STRATEGI SI

Berdasarkan tujuan, strategi, program-program strategis serta memperhatikan bisnis

proses inti dan pendukung maka strategi SI yang perlu dikembangkan STMIK STIKOM Bali menambah Sistem Informasi pelayanan kampus, antara lain Sistem Informasi Promosi, Sistem informasi Inventaris, Laboraturium, Sistem Informasi Kerja Praktek (KP), Sistem Informasi Summary, Sistem Informasi Penjaminan Mutu dan Sistem Informasi Open Jurnal untuk lebih optimal dan mempercepat pelayanan kampus kepada mahasiswa.

### 3.8 STRATEGI TI

Strategi TI yang perlu dikembangkan STMIK STIKOM Bali adalah Usulan teritegasinya sistem informasi pada tiap – tiap departemen dan terintegrasi juga pada gedung kampus STIKOM pembantu perkuliahan yang lain, Mengoptimalkan jaringan intranet serta jaringan terpadu, Mengadakan Pengendalian akses Informasi dengan Teknologi Cloude untuk menyimpan data, Mengadakan Teknologi *Build Up* untuk memudahkan perawatan (*Maintenance*)

Berdasarkan hasil future SI, TI, maka dapat dipaparkan, future aplikasi SI/TI dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Pemetaan Future SI/TI dengan Menggunakan MCFarlan Grid**

<i>STRATEGIC</i>	<i>HIGH POTENTIAL</i>
a) SI Promosi b) SI Praktek Kerja Industri (KP) c) SI Alumni	a) SI Executive Summary
<i>KEY OPERATIONAL</i>	<i>SUPPORT</i>
a) SI Administrasi Akademik b) SI Penerimaan Mahasiswa Baru	a) SI Perpustakaan b) SI Laboratorium c) <i>SI. Help Desk</i> d) SI Inventaris e) Informasi Penjaminan Mutu f) Sistem Informasi Open Jurnal

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menghasil *future* SI/TI perencanaan strategis sistem informasi STMIK STIKOM Bali berupa portofolio yang dikembangkan dalam jangka waktu 4 tahun kedepan.
2. Penelitian ini menghasilkan *future* SI STMIK STIKOM Bali strategi berupa menambah Sistem Informasi pelayanan kampus, antara lain Sistem Informasi Promosi, Sistem informasi Inventaris, Laboraturium, Sistem Informasi Kerja Praktek (KP), Sistem Informasi Summary, Sistem Informasi Penjaminan Mutu dan Sistem Informasi Open Jurnal untuk lebih optimal dan mempercepat pelayanan kampus kepada mahasiswa.
3. Penelitian ini menghasilkan strategi TI di STMIK STIKOM Bali berupa teritegasinya sistem informasi pada tiap – tiap departemen

dan terintegrasi juga pada gedung kampus STIKOM pembantu perkuliahan yang lain, Mengoptimalkan jaringan intranet serta jaringan terpadu, Mengadakan Pengendalian akses Informasi dengan Teknologi Cloude untuk menyimpan data, Mengadakan Teknologi *Build Up* untuk memudahkan perawatan (*Maintenance*)

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perlu mengantisipasi perubahan yang terjadi pada organisasi ketika mengimplementasikan SI/TI, karena keberhasilan implementasi SI/TI tergantung pada kesiapan organisasi menerima dan mengikuti perubahan yang terjadi.
2. Implementasi strategi SI/TI dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas dan berdasar rekomendasi portofolio aplikasi yang akan dipertahankan dan dikembangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Muhammad, 2014, Focus Group Discussion (FGD)
- Adian (2012) Perencanaan Strategis Sistem Informasi  
<https://core.ac.uk/download/pdf/11701823.pdf>, diakses tanggal 24 juni 2016
- Freddy Rangkuti (1997) Teknik Membedah kasus Bisnis Analisis SWOT, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- H.Hafid Cangara, (2013) Perencanaan dan Strategis omonikasi, PT.Raja Grafindo, Jakarta
- Jogiyanto HM (1989) Analisis dan Desain Sistim Informasi, PT. Andi Offset, Yogyakarta.
- Tarigan, Jenny Sari. 2007. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Lembaga Keuangan Mikro Studi Kasus PT. Bank Perkreditan Rakyat Bumi Asih Group.
- Taufik Rochim (2002) Sistem Informasi, ITB

Undang – undang Republik Indonesia No 20 Tahun (2003), Sistem Pendidikan Nasional

P.Widyaningsih(2012) Perencanaan Strategi Sistem Informasi  
<https://core.ac.uk/download/pdf/11734573.pdf>.diakses tanggal 14 Juni 2015

2015

Ward, J and Popard Joe. *Strategisc Planning for Information Sistem*, third Edition, John Wiley & Sons Ltd, England. 2002

Yoseph Hendrik (2008) Perencanaan Strategis Sistem Informasi  
<http://journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/2216/216>, diakses tanggal 14 Juni